

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana yang digunakan untuk mencerdaskan bangsa dan negara, dengan ini maka pemerintah giat melakukan pembaharuan sehingga meningkatnya kualitas pendidikan untuk semua jenjang. Pengetahuan salah satu pengaruh besar dalam bidang pendidikan¹. Dalam melaksakannya maka pendidikan butuh suatu proses untuk menyalurkan ilmu di dalam pembelajaran. Pembelajaran pada umumnya adalah berbagai aktivitas yang didalamnya melibatkan seorang guru dan peserta didik di kelas maupun diluar kelas².

Dalam praktiknya pembelajaran membutuhkan bagian yang dirasa mampu untuk menunjang akan keberhasilan tujuan pembelajaran. Keberhasilan dari suatu pembelajaran tidak hanya dari komponen-komponen yang ada tetapi juga dari berbagai faktor yang digunakan, salah satunya adalah kurikulum³. Dalam negara kita kurikulum sering bergonta-ganti karena dirasa masih kurang fleksibel yang dianggap kurang leluasa dalam pengembangan materi yang diajarkan dan teknologi yang kurang berpengaruh di dalamnya. Pada tahun ini kurikulum yang sedang berlaku adalah kurikulum merdeka belajar yang bermaksud untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pembelajaran⁴.Pelaksanaannya dalam kurikulum merdeka

¹ D. Henry et al., *Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik Padamateri Berpangkat Dan Bentuk Akar Pada Siswa Smp Muhammadiyah 47 Sunggal*, *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, vol. 34, 2020.

² Prillia Ekaningtiass et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Teknologi Pada Materi Teks Prosedur Untuk Siswa Kelas VII SMP," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 841–47.

³ Ni Putu Diah Apriyanti and I Komang Sukendra, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan E-Lkpd Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Pendidikan (Widyadari)* 24, no. 1 (2023): 55–63.

⁴ ida melani Sadjati, "Pengembangan Bahan Ajar," 2019, 23.

belajar ini terdapat beberapa asesmen yaitu diagnostik, perencanaan dan pembelajaran⁵. Tujuan dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, karena kualitas pembelajaran sangat mempengaruhi hasil semua aspek yang telah menjadi tujuan utama suatu pembelajaran. Jika tidak memenuhi semua aspek akan terjadi kurangnya implementasi tujuan pembelajaran sehingga menurunkan suatu kualitas hasil belajar. Dalam hal ini sangat diperlukan bahan ajar untuk sarana dan alat pembantu pembelajaran untuk realisasi kehidupan pendidikan di Indonesia. Salah satu bahan ajar adalah media pembelajaran, yang dirasa cukup untuk membantu pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

Media pembelajaran adalah salah satu bagian utama dan penting terdapat pada kegiatan pembelajaran di setiap pembelajaran. Media pembelajaran berguna untuk mendapatkan perhatian dari siswa dan menarik akan sebuah pembelajaran⁶. Media pembelajaran banyak jenis sehingga dianggap praktis dan dapat menyesuaikan berdasarkan minat dan kemampuan sehingga mudah didistribusikan kepada peserta didik. Media pembelajaran ini bisa dikatakan sebagai sarana komunikasi⁷. Media pembelajaran dapat juga digunakan dalam metode mendidik yang diharapkan akan lebih bervariasi dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya semata-mata untuk komunikasi verbal dengan melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga⁸. Sehingga dengan ini dapat

⁵ Ekaningtiass et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Teknologi Pada Materi Teks Prosedur Untuk Siswa Kelas VII SMP."

⁶ Ekaningtiass et al.

⁷ dkk Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022.

⁸ Sadjati, "Pengembangan Bahan Ajar."

disimpulkan media pembelajaran merupakan sebagai sarana dan alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran⁹.

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai sarana penghubung antara guru dengan peserta didik. Kehadiran media ini membantu mempermudah proses penyampaian materi ajar, sehingga interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Ada beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh dari penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar: 1) media berfungsi untuk memperjelas penyampaian pesan dan informasi, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi yang disampaikan, mempercepat proses belajar mereka, dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan; 2) meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung dan sederhana yang terjadi antara peserta didik dan lingkungannya, serta memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minatnya; 3) media pembelajaran berperan dalam mengatasi keterbatasan yang berkaitan dengan indera manusia, serta kendala ruang dan waktu yang mungkin menghambat proses belajar; 4) memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa di lingkungan dan peristiwa yang terjadi.

Dalam media pembelajaran banyak jenis yang sering digunakan untuk menunjang pembelajaran antara lain LKPD, modul ajar, Power point, *booklet* dan sebagainya. Bahan ajar yang digunakan ada banyak salah satunya , *booklet* adalah

⁹ Vina Melindah, Irwani Zawawi, and Syaiful Huda, "Pengembangan LKPD Berbasis CT Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Jenjang SMK," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2024): 1049–57.

buku yang berukuran kecil dan tipis terdiri dari maksimal 48 halaman bolak balik, berisi tentang ringkasan yang sistematis beserta gambar-gambar¹⁰. *Booklet* dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk mendorong peserta didik agar terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dengan adanya panduan ini, peserta didik tidak hanya diharapkan mampu berpartisipasi secara langsung, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan dan merekonstruksi pengetahuan yang telah mereka peroleh guna menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan matematika. Dalam praktik pembelajaran menggunakan *booklet* ini, peserta didik akan diberikan kesempatan untuk membaca ringkasan materi secara mandiri, mengerjakan berbagai aktivitas yang dirancang untuk memperdalam pemahaman, serta menerapkan konsep-konsep atau ajaran yang telah disampaikan sebelumnya oleh guru, sehingga diharapkan mereka dapat membangun pemahaman yang lebih kuat dan mampu menggunakannya dalam konteks penyelesaian masalah.

Penulisan *booklet* menggunakan berbagai macam model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran berdiferensiasi. Model pembelajaran merupakan suatu pola yang dapat digunakan untuk acuan atau pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas¹¹. Model pembelajaran sangat perlu diperhatikan guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran dan kesesuaian yang patut untuk peserta didik. Dalam kurikulum merdeka model pembelajaran saat ini dirasa lebih fleksibel karena dapat menyesuaikan kebutuhan peserta didik, sehingga pembelajaran difokuskan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran diferensiasi adalah cara seorang pendidik untuk mengenali dan menggali

¹⁰ Rita Guslinda Kurnia, *MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*, 2019.

¹¹ Hadi Hardiansyah, Umi Sumiati Asmawi, and Ady Darmansyah, "Pengembangan LKPD Interaktif Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7, no. 3 (2023).

kompetensi peserta didik dengan mengajar sesuai dengan bakat serta minat peserta didik yang diketahui adanya perbedaan gaya belajar¹².

Dalam pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan penyesuaian terhadap minat belajar, serta kesiapan peserta didik untuk mencapai suatu peningkatan hasil belajar¹³. Tujuan pembelajaran berdiferensiasi adalah menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang bervariasi dengan memberikan peserta didik kesempatan dalam meraih konten, memproses dan mengembangkan suatu ide, dan meningkatkan hasil belajar, setiap peserta didik yang diharapkan supaya lebih efektif dalam kegiatan belajar. Hal ini berdampak pada perlunya layanan dalam pengajaran yang lebih beragam agar peserta didik dapat memahami kompetensi dan materi pembelajaran. Dengan ini pembelajaran berdiferensiasi memiliki berbagai strategi, yaitu diferensiasi dengan gaya belajar auditori, visual dan kinetik¹⁴. Tahap pembelajaran berdiferensiasi dengan mengetahui minat peserta didik, dilanjutkan dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok dilakukan¹⁵.

Agar model pembelajaran cocok digunakan, maka perlunya pengembangan media pembelajaran. Khususnya pada materi aritmatika sosial, hal ini dikarenakan banyaknya variasi untung atau rugi serta persentase yang kadang membuat peserta didik bingung. Aritmatika sosial ini merupakan salah satu Pelajaran yang ada disekolah jenjang SMP maupun MTs untuk dasar mata pelajaran yang berkelanjutan. Sehingga perlu adanya perhatian sebagai bentuk sarana

¹² Rintayati Peduk, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi," 2016, 1–23.

¹³ Pardomuan Nauli et al., *Teori Belajar Dan Aliran-Aliran Pendidikan*, n.d.

¹⁴ Ekaningtiass et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Teknologi Pada Materi Teks Prosedur Untuk Siswa Kelas VII SMP."

¹⁵ B. Gregson-Allcott and E. M. Nanson, "Journal of Biological Education," *Journal of Biological Education* 7, no. 1 (1973): ebi.

pembelajaran yang menyenangkan. Faktor-faktor semua dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik merupakan cerminan dari sejauh mana mereka mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran¹⁶. Hasil belajar adalah output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapatkan guru dari peserta didik melalui tes atau ujian¹⁷. Tingkat keberhasilan setiap peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat bervariasi, sebab dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Hasil belajar ini tampak dalam prestasi peserta didik yang tercermin dari nilai yang diperoleh setelah mengikuti serangkaian aktivitas pembelajaran di kelas¹⁸. Sehingga dengan adanya penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu menjadi sarana yang efektif untuk membantu siswa mengalami perubahan positif dalam pemahaman, keterampilan, maupun sikap belajar mereka, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar yang dicapai.

Faktor lain yang berdampak pada hasil belajar adalah ketertarikan siswa pada mata pelajaran tertentu, jika peserta didik tidak tertarik maka akan enggan dan malas mempelajarinya¹⁹. Apalagi dalam mata pelajaran matematika, banyak peserta didik yang kurang berminat pada matematika. Hal ini dikarenakan banyak peserta didik yang menganggap matematika tidak menarik dan membosankan, ditambah matematika hanyalah pembelajaran menghitung angka, rumus serta menganggap

¹⁶ Riyadi et al., "Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Aktualisasi Program Pendidikan Guru Penggerak Bagi Guru SD," 2023, 1–23.

¹⁷ Ageng Jelly Purwanto and Rina Sugiarti Dwi Gita, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi Berbasis Android," *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika* 5, no. 2 (2023): 131–42, <https://doi.org/10.33503/prismatika.v5i2.2696>.

¹⁸ Grainne Walshe, "Pengembangan Media Pembelajaran," *Skripsi* 66 (2021): 37–39.

¹⁹ Nur Mala Sari, Aan Subhan Pamungkas, and Trian Pamungkas Alamsyah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berorientasi Higher Order Thinking Skills Di Sekolah Dasar," *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 4, no. 2 (2020): 106–23.

guru pada pelajaran matematika menyieramkan²⁰. Penjelasan yang terlalu monoton dan buku panduan kurang memadai²¹.

Ketertarikan siswa pada mata pelajaran dapat ditingkatkan salah satunya adalah dengan membuat media pembelajaran interaktif. Sekolah SMPN 3 Tulungagung adalah sekolah yang senantiasa berupaya untuk meningkatkan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar mengajar sekolah, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru di SMPN 3 Tulungagung. Meskipun dengan tujuan tersebut sekolah masih memiliki keterbatasan dalam penyediaan media pembelajaran dirasa kurang cukup untuk sebuah media pembelajaran interaktif.

Sekolah saat ini menerapkan media pembelajaran yang berupa buku paket dan LKPD. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut belum sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung literasi, meskipun sudah terdapat buku paket tetapi karena jumlah yang terbatas penggunaan buku paket hanya bisa diberikan satu bangku satu sehingga jika ingin memakai sendiri peserta didik harus beli sendiri, atau meminjam di perpustakaan saat jam pelajaran berlangsung. Hal tersebut menjadikan tidak optimal untuk bahan bacaan siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi. Kondisi buku paket yang pakai juga bisa dikatakan kurang karena adanya peserta didik yang masih kurang mempunyai rasa tanggungjawab untuk menjaga dan merawat buku paket yang dipinjam dari perpustakaan, sehingga hal tersebut dapat ditingkatkan dengan menambah media pembelajaran lain yang menarik bisa berupa dalam bentuk *booklet*. Dengan media *booklet* dapat dijadikan sebagai sarana dan

²⁰ Putra Irfan, "Prestasi Belajar Matematika," n.d., 1–6.

²¹ Henry et al., *Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik Padamateri Berpangkat Dan Bentuk Akar Pada Siswa Smp Muhammadiyah 47 Sunggal*.

sumber untuk daya pendukung menyampaikan materi kepada peserta didik karena dalam *booklet* ditulis dengan bahasa yang ringkas, jelas dan mudah dipahami dalam waktu yang fleksibel.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada pembelajaran guru perlu mengembangkan media pembelajaran yang dirasa dekat dengan dunia peserta didik. Penerapan pembelajaran diferensiasi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik²². Dengan mengembangkan terhadap media pembelajaran ini, diharapkan peserta didik akan lebih merasa tertarik dan supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika. Peserta didik akan menampakkan minat belajar yang meningkat dan pembelajaran menjadi lebih efisien.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifah dengan judul “Pengembangan Media *Booklet* Matematika Berbasis *Unity Of Sciences* Untuk Meningkatkan Disposisi Matematis Pada Materi Lingkaran Kelas Viii Smp Negeri 1 Gringsing Tahun Pelajaran 2017/2018”, menyatakan bahwa pengembangan *booklet* membuat peserta didik lebih aktif sehingga meningkatkan karakteristik dan hasil belajar. Kelayakan dari *booklet* dengan nilai *signifikansi* sebesar 80,59 %²³. Penelitian lain dengan yang dilakukan oleh Icha Radila dengan judul “Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Gaya Belajar Pada Materi Perbandingan Melalui Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (Savi) Pada Siswa Smp” menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan nilai *signifikansi* 91%²⁴.

²² Purwanto and Dwi Gita, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi Berbasis Android.”

²³ Muzdalifah, “Pengembangan Media *Booklet* Berbasis *Unity Of Sciences* Untuk Meningkatkan Disposisi Matematis Pada Materi LIngkaran” 3, no. 2 (2018): 91–102.

²⁴ Icha Radila, “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Gaya Belajar Pada Materi Perbandingan Melalui Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Pada Siswa SMP,”

Berdasarkan permasalahan diatas, selanjutnya pada penelitian ini akan dikembangkan media pembelajaran *booklet* matematika kelas VII SMPN 3 Tulungagung. Diharapkan pengembangan media pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sesuai dengan tujuan dan asumsi bahwa media pembelajaran ini efektif dan lebih bermanfaat.

B. Identifikasi masalah

- a. Tidak ada media pembelajaran yang dapat dipelajari di rumah.
- b. Desain media pembelajaran yang biasanya digunakan guru dalam pembelajaran seperti buku paket kurang menarik dan kurang lengkap dalam pemberian contoh.
- c. Kurangnya daya tarik peserta didik dalam media pembelajaran.
- d. Kurangnya ragam model pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah bosan.

C. Batasan masalah

- a. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berupa *booklet* yang ditujukan untuk peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Tulungagung, khususnya pada materi aritmatika sosial.
- b. Materi aritmatika sosial yang disusun dalam *booklet* ini dirancang sesuai dengan capaian pembelajaran dan mengacu pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam kurikulum merdeka.
- c. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penyusunan *booklet* ini mengadopsi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.

- d. Pengembangan *booklet* dengan pendekatan berdiferensiasi pada materi aritmatika sosial ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 3 Tulungagung..
- e. Model pengembangan produk yang digunakan adalah pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).
- f. Uji kelayakan dan kepraktisan pengembangan *booklet* berdiferensiasi pada materi perbandingan sesuai dengan penelitian validator dan Guru Matematika kelas VII SMPN 3 Tulungagung.
- g. Pengujian efektivitas hasil belajar matematika peserta didik pada pengembangan *booklet* berdiferensiasi pada materi aritmatika sosial ini diujikan ke kelas VII.

D. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana langkah-langkah pengembangan *booklet* berdiferensiasi pada materi aritmatika sosial ?
- b. Bagaimana kelayakan penggunaan *booklet* berdiferensiasi pada materi aritmatika sosial ?
- c. Bagaimana keefektifan *booklet* berdiferensiasi pada materi aritmatika sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 3 Tulungagung ?

E. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan *booklet* berdiferensiasi pada materi aritmatika sosial.
2. Mendeskripsikan kelayakan penggunaan *booklet* berdiferensiasi pada materi aritmatika sosial.
3. Mengetahui keefektifan *booklet* berdiferensiasi pada materi aritmatika sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 3 Tulungagung.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan berupa *booklet* yang dapat diakses baik secara langsung maupun melalui perangkat gawai atau smartphone, sehingga peserta didik memiliki fleksibilitas untuk membaca materi kapan saja dan di mana saja. Booklet ini juga memiliki beberapa keunggulan yang dirancang untuk mendukung kemudahan dan efektivitas dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Dari segi tampilan *booklet* :
 - a. Pembuatan *booklet* menggunakan Microsoft office dan canva untuk pengerjaan *layout* serta desain dengan penggambaran ilustrasi sederhana.
 - b. Format *booklet* berupa PDF sehingga peserta didik dapat membaca dengan mudah tanpa harus ada aplikasi tambahan.
2. Dari segi isi *booklet*
 - a. *booklet* ini berorientasi diferensiasi sehingga dapat menyesuaikan minat peserta didik.
 - b. Adanya penjelasan CP dan ATP materi aljabar dan operasi hitung yang harus peserta didik capai.

- c. Adanya tujuan pembelajaran.
- d. Terdapat cara penggunaan *booklet*.
- e. Banyak Latihan soal yang bervariasi dari Tingkat mudah hingga sulit.
- f. Penjelasan yang berdiferensiasi memudahkan peserta didik memahami maksud dan tujuan materi perbandingan.
- g. Pengungkapan masalah yang disajikan dengan adanya hubungan aritmatika sosial di kehidupan sehari-hari.
- h. Warna yang tidak terlalu monoton disajikan agar peserta didik tertarik membacanya.
- i. Terdapat rangkuman materi dan konsep-konsep aritmatika sosial yang disajikan dengan rapi.
- j. Latihan soal, kunci jawaban dan pembahasan sehingga peserta didik dapat mengetahui kemampuan mereka.
- k. Ada persoalan yang berupa teka-teki yang dapat dikerjakan individu maupun kelompok.
- l. Adanya motivasi yang berkesan untuk menambah semangat dan minat peserta didik untuk belajar.
- m. Adanya evaluasi pembelajaran.

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman baru, sekaligus menjadi referensi yang bermanfaat

dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *booklet* berorientasi diferensiasi.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Untuk guru: Produk hasil penelitian berupa *booklet* berdiferensiasi ini diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, *booklet* ini berfungsi untuk mempermudah penyampaian dan memperjelas konsep-konsep perbandingan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menunjang peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka
- b. Untuk siswa: hasil akhir dari penelitian ini yang berupa *booklet* berdiferensiasi diharapkan untuk dapat membantu peserta didik mengalami kesulitan dan mempermudah untuk memahami materi perbandingan yang ada kaitannya dengan permasalahan di kehidupan sehari-hari
- c. Peneliti selanjutnya: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menambah wawasan bagi peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan media pembelajaran, khususnya *booklet* berdiferensiasi, dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

H. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Booklet berdiferensiasi yang dikembangkan peneliti hanya pada materi kelas VII tentang perbandingan. Serta *booklet* berdiferensiasi pada materi perbandingan ini dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII.

I. Penegasan Penelitian

1. Secara konseptual

- a. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif²⁵.
- b. *Booklet* adalah sebuah buku kecil dan tipis, biasanya terdiri dari maksimal 48 halaman bolak-balik, yang berisi ringkasan materi secara sistematis serta dilengkapi dengan gambar-gambar menarik dan berwarna untuk memperkuat pemahaman pembaca²⁶.
- c. Berdiferensiasi adalah suatu pendekatan dalam proses belajar mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan masing-masing, sehingga mereka dapat belajar tanpa merasa frustrasi atau gagal²⁷.
- d. Hasil belajar adalah representasi sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru.²⁸
- e. Aritmatika sosial adalah salah satu cabang dari ilmu matematika yang berfokus pada penerapan konsep-konsep matematika dalam konteks bidang ekonomi kehidupan sosial sehari-hari²⁹.

²⁵ Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*.

²⁶ Kurnia, *MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*.

²⁷ Heni Kristiani et al., *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*, 2021.

²⁸ Sari, Pamungkas, and Alamsyah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berorientasi Higher Order Thinking Skills Di Sekolah Dasar."

²⁹ Peronika Peron, "Pengembangan Booklet Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Materi Aritmatika Sosial," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran (JIPP)* 3, no. 1 (2024): 9–17.

2. Secara Operasional

- a. Media pembelajaran adalah peraga atau kerangkang yang dapat membantu proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas, serta sarana komunikasi yang paling efektif antara guru dan peserta didik.
- b. *Booklet* adalah Buku kecil yang berisi kurang dari 48 halaman berisi tentang ringkasan materi dan gambar yang berwarna
- c. Berdiferensiasi adalah metode untuk mengetahui ragam minat, bakat serta kemampuan peserta didik untuk mengetahui metode yang teapt dilaksanakan saat proses belajar mengajar tanpa peserta didik merasa terbebani yang bukan minatnya.
- d. Hasil belajar adalah hasil akhir suatu prestasi setelah menempuh tes yang hasilnya berupa angka atau huruf
- e. Aritmatika sosial adalah cabang ilmu matematika yang sering digunakan pada kehidupan sosial dalam bidang ekonomi seperi jual beli, perhitungan keuangan, menghitung untung rugi, dan lain-lain.

J. Sistematika Penulisan

Untuk memastikan pembahasan dalam penelitian ini disampaikan secara sistematis, peneliti menyusun struktur penulisan yang memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penulisan ini terbagi dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut adalah rincian sistematika penulisan penelitian:

1. Bagian awal

Pada bagian awal skripsi penelitian dan pengembangan terdiri atas halaman sampul

2. Bagian utama meliputi 3 bab yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu :

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diinginkan, kegunaan penelitian, asumsi dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah bab landasan teori yang berisi deskripsi teori, kerangka berfikir dan penelitian terdahulu

Bab ketiga adalah bab metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan model pengembangan, prosedur pengembangan, sumber data dan jenis data, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah pemaparan temuan penelitian dengan didukung oleh data sesuai dengan model pengembangan yang telah digunakan.

Bab kelima berisi pembahasan dan penjelasan tentang analisis terkait temuan-temuan dari observasi dan hasil penelitian.

Bab keenam adalah berisi saran dan kesimpulan disertai implikasinya berdasarkan poin yang pada rumusan dan tujuan penelitian sesuai dengan hasil penelitian terhadap pihak-pihak terkait.

3. Bagian akhir

Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar Riwayat hidup